

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### **A. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Darul Hikmah Tulungagung.**

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru Al-Qur'an Hadist terhadap motivasi belajar peserta didik. Dapat di lihat dari hasil analisis yang di uji menggunakan uji regresi sederhana yang di peroleh dari tabel *Coefficients<sup>a</sup>* yang mana nilai  $t_{hitung}$  2,331 > nilai  $t_{tabel}$  0,2199 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$ , maka dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru Al-Qur'an Hadist (X) terhadap motivasi belajar siswa ( $Y_1$ ) di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Seperti teori Lukmanul Hakim dalam bukunya “kehadiran guru semakin penting karena guru merupakan pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar peserta didik.<sup>91</sup> Karena keberhasilan peserta didik di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti halnya motivasi dan kematangan peserta didik.

Data yang di peroleh menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi guru maka semakin tinggi juga motivasi belajar peserta didik untuk mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dengan demikian, hal ini tidak lepas dari

---

<sup>91</sup> Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), hal.

teori Sadirman yang mengatakan motif dapat dikatakan sebagai “daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan”.<sup>92</sup> Jadi, ketika siswa di beri rangsangan motivasi secara personal, siswa tersebut akan menumbuhkan motivasinya terhadap dirinya sendiri. Sehingga komunikasi secara baik berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa jikadi lakukan secara terus menerus.

### **B. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MTs Darul Hikmah Tulungagung.**

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru Al-Qur’an Hadist terhadap prestasi belajar peserta didik. Dapat di lihat dari hasil analisis yang di uji menggunakan uji regresi sederhana yang di peroleh dari tabel *Coefficients<sup>a</sup>* yang mana nilai  $t_{hitung}$  101.336 > nilai  $t_{tabel}$  0,2199 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Hal ini berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru Al-Qur’an Hadist (X) terhadap prestasi belajar peserta didik ( $Y_2$ ) di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Data yang di peroleh menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru memberikah pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi guru terhadap peserta didik semakin tinggi pula prestasi yang di capai oleh peserta didik. Hal ini tidak lepas dari teori Winkel yang mengatakan bahwa “ prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang

---

<sup>92</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007) Hal.

telah di capai oleh seseorang”.<sup>93</sup> Purwanto dalam bukunya juga mengatakan “selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, adanya pengaruh dalam diri siswa , merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku dan hasil belajar”.<sup>94</sup>

### **C. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MTs Darul Hikmah Tulungagung.**

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru Al-Qur’an Hadist (X) terhadap motivasi ( $Y_1$ ) dan prestasi belajar peserta didik ( $Y_2$ ) di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Secara simultan (bersama-sama) yang di ajukan dari nilai signifikan yang di uji menggunakan uji MANOVA yang mana variabel motivasi belajar adalah  $0,000 < 0,05$  dan untuk variabel prestasi belajar adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima, kesimpulanya yaitu kemampuan komunikasi guru Al-Qur’an Hadist mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar pesera didik.

Hal ini membuktikan bahwa komunikasi yang baik memiliki peranan dalam motivasi belajar dan prestasi belajar padapeserta didik. Seperti yang di terangkan oleh De Vito dalam bukunya, “komunikasi interpersonal adalah pengiriman pesan-

---

<sup>93</sup> Winkel, W.S, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2007), Hal.226

<sup>94</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ( Surakarta: PT Pustaka Belajar, 2009), Hal.44

pesan dari seseorang dan di terima oleh orang lain atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung”.<sup>95</sup>

Jadi, jika peserta didik mendapat perhatian langsung oleh guru ketika peserta didik tersebut belum memahami pelajaran yang di terangkan oleh guru itu sangat positif oleh peserta didik, karena dengan adanya komunikasi yang baik dari guru dapat menjelaskan kembali materi tersebut sehingga peserta didik paham dan ketika peserta didik paham maka peserta didik akan semangat belajar dan juga akan mendapatkan prestasi belajar yang baik juga. Hal ini dapat di buktikan melalui hasil penelitian sebagaimana telah di jabarkan di atas yang mana kemampuan komunikasi guru Al-Qur’an Hadist memiliki pengaruh yang positif pada motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

---

<sup>95</sup> Joseph A De Vito, *The Interpersonal communication Book*, Harper & Row, New York, 1976, terj Agus Maulana, (Jakarta: PT. Karisma Publishing, 2011), Hal.4